

Viral Hidup Mewah Kepala BPN Jaktim, Hadi Tjahjanto Bakal Tindak Tegas

Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) Hadi Tjahjanto bakal menindak tegas Kepala BPN Jakarta Timur Sudarman Harjasaputra yang viral di media sosial dengan gaya hidup mewah dirinya dan keluarga, jika terbukti terjadi ketidakwajaran terkait harta yang dimilikinya. Sudarman menjadi sorotan netizen karena gaya hidup mewahnya dan kini sedang diselidiki Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). "Jika benar-benar terbukti ditemukan ketidakwajaran atau penyimpangan, Menteri ATR/Kepala BPN akan segera menindaklanjuti serta tidak akan segan mengambil langkah tegas," ujar Kepala Biro Hubungan Masyarakat Kementerian ATR/BPN Yulia Kaya Nirmawati dalam keterangan resmi, Jumat (10/3). Yulia menambahkan Hadi telah memberikan arahan agar inspektur jenderal (irjen) dan Kepala Kantor Wilayah BPN Provinsi DKI Jakarta agar memanggil Sudarman untuk dimintai klarifikasi. Hadi pun mempersilakan kepada lembaga berwenang jika ada yang hendak menguji kepatutan dan kewajaran dari harta kekayaan Sudarman. Menurut Yulia, Hadi sudah menekankan agar jajaran di Kementerian ATR/BPN tidak memperlihatkan kemewahan atau sikap hidup yang berlebihan. Hal itu disampaikan dalam pembukaan Rapat Kerja Nasional (Rakernas) 2023 yang berlangsung pada 7 Maret 2023 lalu. "Dalam Pembukaan Rakernas tanggal 7 Maret, Bapak Menteri sudah menegaskan arahan Bapak Presiden bahwa tindakan pamer kekuasaan dan kekayaan adalah tindakan yang tidak pantas dilakukan. Semoga hal ini benar-benar diperhatikan," ujar Yulia. Gaya hidup mewah pejabat menjadi sorotan usai sejumlah mantan pegawai Direktorat Jenderal Pajak dan Bea Cukai Kementerian Keuangan memamerkan hartanya melalui media sosial, di antaranya Rafael Alun Trisambodo dan Eko Darmanto. Keduanya pun kini dicopot dari jabatannya. Presiden Joko Widodo bahkan meminta agar semua pimpinan kementerian/lembaga bisa mendisiplinkan bawahannya, serta membersihkan dan membenahi institusinya masing-masing agar tak terjadi masalah serupa. "Sekali lagi saya ingin tekankan, supaya ditekankan kepada bawahan kita, jangan pamer kekuasaan, jangan pamer kekayaan, apalagi sampai dipajang-pajang di IG (Instagram), di media

sosial, itu sebuah kalau aparat birokrasi sangat-sangat tidak pantas," ujarnya dalam arahan Sidang Kabinet Paripurna, Kamis (2/3) lalu. [Gambas:Video CNN]